

Transformasi Pembangunan Lokal: Peran dan Tantangan SISKEUDES di Desa Baribis, Majalengka

Diding Bajuri*

Universitas Majalengka, Indonesia

*Corresponding Author: didingbajuri@unma.ac.id

Abstract

Article History

Received 2023-12-24

Accepted 2024-01-31

Keywords

Transformation

Local development

Siskeudes

Roles and Challenges

The Village Financial System (SISKEUDES) in Baribis Village, Cigasong District, Majalengka Regency, is the focus of this research. This article discusses the implementation of SISKEUDES as a crucial instrument in managing Village Funds, considering aspects of efficiency, transparency, and accountability. The research method used is qualitative descriptive, involving the Village Head, Financial Clerk, Head of the Village Consultative Body (BPD), Head of the Village Empowerment Institution (LPM), Head of the Village-Owned Enterprises (BUMDes), and Head of the Family Welfare Empowerment (PKK) as key informants. The research findings indicate that the implementation of SISKEUDES in Baribis Village has been underway since 2017. Although there are positive views from the Village Head and Financial Clerk regarding the effectiveness of the system, there are differing opinions from other parties. Some informants identify technical constraints and the need for guidance and training to enhance the understanding and skills of village human resources in managing the system. An analysis based on system dimensions shows alignment of views regarding components, limitations, environment, connectors, processing, expenditures, targets, and controls. However, there are differing perceptions regarding the level of cooperation, duties, and interpretation of the limitations of the village financial system. Technical constraints and human resource deficiencies are the focus of efforts to improve the effectiveness of SISKEUDES. This research contributes significantly to practical and conceptual understanding in the context of Village Fund management.

Abstrak

Kata Kunci

Transformasi

Pembangunan lokal

Siskeudes

Peran dan Tantangan

Copyright © 2024 by

Author(s). This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Baribis, Kecamatan Cigasong, Kabupaten Majalengka, menjadi fokus penelitian ini. Penelitian ini membahas implementasi SISKEUDES sebagai instrumen krusial dalam pengelolaan Dana Desa, mempertimbangkan aspek efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melibatkan Kepala Desa, Kaur Keuangan, Ketua BPD, Ketua LPM, Ketua BUMDes, dan Ketua PKK sebagai informan kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SISKEUDES di Desa Baribis sudah berjalan sejak tahun 2017. Meskipun ada pandangan positif dari Kepala Desa dan Kaur Keuangan terkait efektivitas sistem, terdapat perbedaan pandangan dengan pihak lain. Beberapa informan mengidentifikasi kendala teknis dan perlu adanya bimbingan serta pelatihan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan SDM desa dalam mengelola sistem. Analisis berdasarkan dimensi-dimensi sistem menunjukkan keselarasan pandangan terkait komponen, batasan, lingkungan, penghubung, pengolahan, pengeluaran, sasaran, dan kendali. Namun, terdapat perbedaan persepsi mengenai tingkat kerjasama, tugas, dan interpretasi batasan sistem keuangan desa. Kendala teknis dan kekurangan SDM menjadi fokus dalam upaya meningkatkan efektivitas SISKEUDES. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman praktis dan konseptual dalam konteks pengelolaan Dana Desa.

PENDAHULUAN

Pada sistem pemerintahan yang ada dan berlaku saat ini, desa mempunyai peran yang strategis dan penting dalam membantu pemerintah daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, termasuk pembangunan (Abdullah & Samad, 2019; Saputra et al., 2019). Undang-Undang desa juga memberi jaminan yang lebih pasti bahwa setiap desa akan menerima dana dari pemerintah melalui anggaran Negara dan daerah yang jumlahnya berlipat, jauh diatas jumlah yang selama ini tersedia dalam anggaran desa (Babulu, 2020; Rahayu, 2017; Zulfikar & Sulenda, 2022). Kebijakan ini memiliki konsekuensi terhadap proses pengelolaannya yang seharusnya dilaksanakan secara profesional, efektif dan efisien, serta akuntabel yang didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen publik yang baik agar terhindar dari resiko terjadinya penyimpangan, penyelewengan dan korupsi (Prianto, 2017; Sumarsono & Purnomo, 2019).

Pemerintah bersama Kementerian Dalam Negeri dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) telah mengembangkan aplikasi tata kelola keuangan desa melalui sistem keuangan desa (Siskeudes) (Faizah, 2022; Watulingas et al., 2019). Aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa (Rivan & Maksum, 2019). Tujuan dari diterapkannya sistem keuangan desa (Siskeudes) adalah untuk memudahkan dalam pelaporan keuangan. Selain itu juga untuk menata kelola keuangan desa secara optimal serta sebagai alat kendali atau tolak ukur pengelolaan keuangan desa sehingga tidak keluar dari koridor peraturan undang-undang. Fitur-fitur yang ada dalam aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa dibuat sederhana dan user friendly sehingga memudahkan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi sistem keuangan desa (Arianto & Kahpi, 2020; Loupatty, 2022). Dengan diterapkannya sistem keuangan desa (Siskeudes) diharapkan nantinya dapat membantu kerja dari aparat desa itu sendiri, sehingga kinerja dari aparat desa semakin membaik dan penggunaan dari sistem tersebut dapat lebih efektif. Penggunaan sistem informasi yang kurang efektif akan berdampak negatif pada kinerja dan mutu pelayanan organisasi sektor publik pada masyarakat. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) menjadi landasan utama dalam administrasi dan pengelolaan Dana Desa. Keberhasilan SISKEUDES dalam menjalankan fungsi-fungsi keuangan desa, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban keuangan, memiliki dampak langsung pada efektivitas penggunaan Dana Desa tersebut. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang peran SISKEUDES menjadi esensial untuk menilai kinerja keuangan desa dan dampaknya terhadap pembangunan lokal.

Desa Baribis, yang terletak di Kecamatan Cigasong, Kabupaten Majalengka, merupakan salah satu entitas pemerintahan di tingkat desa yang memiliki tanggung jawab besar dalam pengelolaan sumber daya lokal. Salah satu instrumen yang krusial dalam upaya tersebut adalah Dana Desa, yang memberikan peluang dan tantangan dalam pengembangan dan pembangunan di tingkat desa.

Ketika melihat konteks Kabupaten Majalengka secara umum, keberlanjutan pembangunan di tingkat desa menjadi fokus utama pemerintah daerah. Seiring dengan hal tersebut, penelitian tentang peran SISKEUDES dalam pengelolaan Dana Desa di Desa Baribis diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Penelitian ini juga relevan dengan kebijakan nasional terkait pemberdayaan desa dan optimalisasi penggunaan Dana Desa, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap implementasi SISKEUDES di Desa Baribis dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman praktis dan konseptual dalam konteks pengelolaan Dana Desa secara lebih luas.

Dengan memperhatikan konteks ini, penelitian ini diarahkan untuk mendokumentasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan peran Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam pengelolaan Dana Desa di Desa Baribis, dengan harapan hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi pihak terkait dalam mengoptimalkan keuangan desa guna mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan di tingkat lokal dan nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang memfokuskan pada penyelidikan mendalam untuk memahami masalah sosial. Dalam mengejar tujuan tersebut, peneliti berupaya menciptakan gambaran yang sistematis, formal, dan aktual mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti. Metode kualitatif dipilih karena dianggap paling sesuai untuk menggali Peran Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Baribis, Kecamatan Cigasong, Kabupaten Majalengka.

Penelitian ini memusatkan perhatian pada bagaimana sistem keuangan desa di Desa Baribis telah berjalan sejauh ini, dan metode kualitatif dipandang sebagai pendekatan yang memadai untuk merinci aspek-aspek tersebut. Keputusan menggunakan metode ini juga didasarkan pada pemahaman bahwa pengelolaan Dana Desa merupakan isu kompleks yang memerlukan penelitian menyeluruh.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci mencakup Kepala Desa dan Kaur Keuangan Desa Baribis, sementara informan pendukung melibatkan berbagai pihak, seperti Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Ketua Karang Taruna, Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan Ketua Pembina Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan analisis data yang dilakukan secara kualitatif melibatkan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Penggunaan Sistem Keuangan Desa dalam pengelolaan dana desa di Desa Baribis Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka. Penerapan Sistem Keuangan Desa sangat penting adanya karena membantu pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa menjadi lebih efektif dan efisien. Di terapkan pada tahun 2017 proses penggunaan Sistem Keuangan Desa Baribis sudah dilaksanakan secara terstruktur dan sesuai prosedur. Semua laporan keuangan yang sudah selesai akan melewati proses penginputan ke dalam Aplikasi Sistem Keuangan Desa. Dalam proses pelaksanaannya, sebelum menginput data ke dalam aplikasi siskeudes, desa harus menetapkan RAB (Rancangan Anggaran Biaya) yang telah disesuaikan sebelumnya dengan yang tertera dalam sistem. RAB (Rancangan Anggaran Biaya) yang akan diinput tersebut merupakan rancangan yang akan digunakan untuk tahun berikutnya.

Dalam penerapan sistem keuangan desa (Siskeudes) Desa Baribis Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka dapat dilihat dari hasil penelitian wawancara dengan para informan dengan menggunakan 10 dimensi.

Mempunyai komponen

a. *Sistem dapat berupa nyata atau abstrak*

Dari hasil wawancara dengan berbagai pihak terkait di Desa Baribis, terdapat interpretasi yang beragam terkait pelaksanaan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam pengelolaan dana desa. Kepala Desa menekankan bahwa implementasi SISKEUDES di Desa Baribis telah sesuai dengan

peraturan yang berlaku dan berjalan dengan baik. Ini mencerminkan pandangan positif terhadap efektivitas sistem keuangan desa. Ada pun Kaur Keuangan Desa menyoroti pentingnya kesesuaian pelaksanaan SISKEUDES dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). Ini menunjukkan bahwa aspek perencanaan keuangan desa, seperti yang tercantum dalam APBDes, dianggap sebagai parameter penting dalam menjalankan sistem keuangan desa.

Sementara itu para pemimpin organisasi masyarakat di Desa Baribis, seperti Ketua BPD, Ketua LPM, Ketua Karang Taruna Desa Baribis memiliki pandangan kritis terhadap implementasi SISKEUDES. Mereka mengidentifikasi bahwa sistem tersebut masih mengalami kendala teknis dan belum berjalan dengan efektif sesuai dengan harapan. Ketua BUMDes memiliki pandangan positif terhadap efektivitas dan pengendalian implementasi SISKEUDES di Desa Baribis. Ini menunjukkan perbedaan pandangan dengan pihak lain yang menyatakan sebaliknya.

Dari hasil wawancara tersebut dapat menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan/penerapan sistem keuangan desa (Siskeudes) di Desa Baribis Kecamatan Cigasong Kabupaten Majalengka secara keseluruhan berjalan secara optimal masih terkendala dengan teknis.

b. Komponen sistem disebut sebagai subsistem, hal, kejadian yang saling terlibat di dalam sistem

Berdasarkan hasil wawancara di Desa Baribis, terlihat bahwa Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) memiliki komponen-komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk membentuk suatu kesatuan dalam pengelolaan dana desa. Kepala Desa menyoroti bahwa hubungan saling ketergantungan antara komponen-komponen SISKEUDES dengan mengacu pada aturan dan sistem yang berlaku. Ini menunjukkan pentingnya kepatuhan terhadap regulasi dan prosedur dalam pengelolaan dana desa. Ada pun Kaur Keuangan Desa menekankan bahwa setiap komponen SISKEUDES memiliki peran yang krusial dalam menjaga kepentingan desa. Hal ini mencerminkan pandangan bahwa setiap aspek dalam sistem tersebut berkontribusi signifikan terhadap tujuan dan keberlanjutan pembangunan desa.

Sementara itu Ketua BPD Desa Baribis menegaskan bahwa SISKEUDES tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan keuangan, tetapi juga memiliki dampak langsung pada pembangunan, kehidupan sosial masyarakat, dan aspek lainnya. Ini menunjukkan bahwa sistem tersebut diarahkan untuk mencapai kepentingan dan kesejahteraan lebih luas.

Dengan adanya keselarasan pandangan antara Kepala Desa, Kaur Keuangan Desa, dan Ketua BPD, dapat disimpulkan bahwa SISKEUDES di Desa Baribis dianggap saling berkaitan dan berjalan efektif dalam pengelolaan dana desa sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini menunjukkan kesadaran dan komitmen untuk menjaga integritas sistem keuangan desa dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Mempunyai batas

Batasan Sistem (Boundary) Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya serta memberikan scope tinjauan terhadap sistem, batasan sistem keuangan desa (Siskeudes) dalam pengelolaan dana desa di Desa Baribis.

Kepala Desa menekankan bahwa batasan sistem keuangan desa di Desa Baribis dikelola dengan baik. Penggunaan dana desa diarahkan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan laporan keuangan desa dilaporkan secara teratur ke kecamatan. Ini mencerminkan praktik pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Pernyataan tambahan dari Kaur Keuangan, Ketua LPM, dan Ketua BUMDes menunjukkan dukungan terhadap pernyataan Kepala Desa. Mereka mengonfirmasi bahwa sistem keuangan desa memiliki batasan yang jelas dan dikelola dengan baik. Ini mencerminkan persepsi

positif terhadap efektivitas sistem keuangan desa. Pernyataan dari Ketua BPD menunjukkan pandangan yang berbeda. Menurutnya, sistem keuangan desa tidak memiliki batasan yang jelas. Hal ini menimbulkan ketidakpastian atau perbedaan interpretasi terkait ruang lingkup dan batasan pengelolaan dana desa.

Berdasarkan perbedaan pendapat ini, perlu dilakukan klarifikasi dan komunikasi yang lebih mendalam antara pihak-pihak terkait untuk memastikan pemahaman yang sama tentang batasan sistem keuangan desa. Hal ini penting agar kebijakan dan tindakan yang diambil terkait pengelolaan dana desa dapat dilakukan secara konsisten dan efektif.

Mempunyai lingkungan

Lingkungan sistem ini dapat bersifat menguntungkan atau merugikan. Lingkungan yang menguntungkan harus dipelihara dan dijaga agar tidak hilang pengaruhnya, sedangkan lingkungan yang merugikan harus dimusnahkan dikendalikan agar tidak mengganggu operasi sistem. Dalam konteks penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Baribis, pandangan dari Kepala Desa dan Kaur Keuangan memberikan wawasan yang relevan terkait dengan keterkaitan sistem tersebut dengan lingkungan sekitar. Kepala Desa menyoroti pentingnya kesesuaian antara penerapan SISKEUDES dengan lingkungan sistem yang baik. Pernyataan ini menunjukkan bahwa implementasi SISKEUDES diarahkan untuk beroperasi secara efektif dalam konteks keuangan desa dan harus sejalan dengan kondisi lingkungan yang ada.

Kaur Keuangan menekankan bahwa penerapan SISKEUDES tidak hanya tergantung pada kondisi lingkungan sekitar sistem, tetapi juga membutuhkan tata kelola yang baik untuk mencapai tujuan sistem keuangan desa yang optimal. Pernyataan ini mencerminkan pemahaman akan pentingnya manajemen dan adaptabilitas dalam konteks lingkungan yang berubah.

Dalam penilaian keseluruhan, baik Kepala Desa maupun Kaur Keuangan menunjukkan kesadaran akan keterkaitan antara SISKEUDES dengan kondisi lingkungan dan perlunya manajemen yang baik. Oleh karena itu, dalam implementasi SISKEUDES, pihak terkait perlu mempertimbangkan karakteristik lingkungan setempat dan menyelaraskan strategi pengelolaan dana desa dengan tujuan pembangunan desa secara keseluruhan.

Mempunyai penghubung/antar muka

- a. Mempunyai tugas menjembatani hubungan antar komponen dengan sistem

Penghubung atau antar muka merupakan komponen sistem, yaitu segala sesuatu yang bertugas menjembatani hubungan antar komponen dalam sistem maksudnya adalah sejauh mana tugas dalam menjalankan sistem keuangan desa Baribis yang dilakukan oleh para pelaksana.

Hasil wawancara menunjukkan perbedaan persepsi di antara informan terkait dengan pemahaman dan pelaksanaan tugas dalam menjalankan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Baribis. Kepala Desa dan Kaur Keuangan memiliki pandangan positif terhadap pelaksanaan tugas dalam menjalankan SISKEUDES. Mereka percaya bahwa tugas-tugas yang diemban oleh pihak terkait berjalan dengan efektif dan sesuai dengan peran masing-masing. Ketua BPD, Ketua LPM, dan Ketua Karang Taruna mengindikasikan bahwa tugas mereka dalam konteks SISKEUDES masih belum jelas. Mungkin terdapat kebingungan atau kurangnya pemahaman terkait peran dan tanggung jawab mereka dalam mengelola sistem keuangan desa.

Tambahan pernyataan dari Kepala Desa, Kaur Keuangan, dan Ketua Bumdes menegaskan bahwa mereka percaya bahwa tugas dalam menjalankan SISKEUDES sudah cukup jelas. Mereka mungkin melihat klarifikasi atau pedoman yang telah diberikan untuk mendukung pelaksanaan tugas.

Dengan adanya perbedaan pandangan ini, perlu dilakukan komunikasi yang lebih lanjut antara semua pihak terkait agar pemahaman dan ekspektasi terkait tugas dalam menjalankan SISKEUDES menjadi lebih konsisten. Hal ini penting untuk mencapai koordinasi yang baik dan menjaga efektivitas sistem keuangan desa di Desa Baribis.

b. Saling berinteraksi dan berkomunikasi dalam rangka menjalankan fungsi masing-masing komponen

Penghubung atau antar muka merupakan sarana yang memungkinkan setiap komponen saling berinteraksi dan berkomunikasi dalam rangka menjalankan fungsi masing-masing komponen, serta saling kerjasama yang dilakukan dalam sistem keuangan desa (Bajuri & Permana, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pandangan mengenai tingkat kerjasama dalam menjalankan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Baribis. Kepala Desa menyatakan bahwa kerjasama dalam pengelolaan SISKEUDES di Desa Baribis sudah cukup baik. Ini mencerminkan pandangan positif terhadap kolaborasi dan harmonisasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan sistem keuangan desa. Pernyataan tambahan dari Sekretaris Desa, Ketua BPD, dan Ketua LPM menguatkan pandangan positif terkait kerjasama. Mereka menyatakan bahwa kerjasama sesuai dengan arahan dan terstruktur dengan baik, menunjukkan adanya koordinasi yang terorganisir dalam melaksanakan tugas terkait SISKEUDES. Pernyataan dari Ketua Karang Taruna mengungkapkan bahwa menurutnya, kerjasama dalam SISKEUDES masih mengalami kendala dan belum optimal. Ini mungkin mencerminkan adanya hambatan atau ketidaksepahaman di antara pihak-pihak yang terlibat.

Dengan adanya perbedaan pandangan ini, perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang mungkin muncul dalam kerjasama yang berhubungan dengan SISKEUDES. Upaya perbaikan dan komunikasi yang efektif antarpihak terlibat dapat membantu meningkatkan kerjasama dan efektivitas pengelolaan sistem keuangan desa di Desa Baribis.

Mempunyai pengolahan

Pengolahan merupakan komponen sistem yang mempunyai peran utama mengolah masukan agar menghasilkan keluaran yang berguna bagi para pemakainya (Abdullah, 2015). Dalam konteks Sistem Informasi Manajemen, pengolahan diimplementasikan melalui program aplikasi komputer yang dikembangkan secara khusus, dan dalam konteks pengaplikasian Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), berbagai kendala, baik teknis maupun non-teknis, menjadi perhatian.

Hasil wawancara menunjukkan adanya kendala dalam pengaplikasian Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Baribis. Kepala Desa mengakui adanya hambatan dalam implementasi SISKEUDES di Desa Baribis, dan kesadaran akan perlunya bimbingan dan pelatihan menjadi jelas. Kaur Keuangan menyoroti lemahnya kapasitas sumber daya manusia (SDM) di desa dalam mengaplikasikan SISKEUDES, mengindikasikan bahwa kekurangan keterampilan dan pengetahuan di antara personel desa menjadi kendala utama dalam efektivitas pengelolaan sistem keuangan desa.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa implementasi SISKEUDES di Desa Baribis masih dihadapkan pada kendala-kendala tertentu, terutama terkait dengan kebutuhan akan bimbingan, pelatihan, dan lemahnya kapasitas SDM. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memberikan pelatihan dan pembinaan kepada personel desa guna meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola sistem keuangan desa. Tindakan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan transparansi pengelolaan dana desa di Desa Baribis.

Mempunyai pengeluaran

Keluaran merupakan komponen sistem yang berupa berbagai macam bentuk keluaran yang dihasilkan oleh komponen pengolahan. Dalam Sistem Informasi Manajemen, keluaran adalah informasi yang dihasilkan oleh program aplikasi dalam sistem keuangan desa (Siskeudes).

Berdasarkan hasil wawancara, terlihat bahwa ada keselarasan pandangan antara Kepala Desa Baribis, Kaur Keuangan, Ketua BPD, dan Ketua LPM terkait hasil yang dihasilkan dari Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam pengelolaan dana desa di Desa Baribis. Kepala Desa dan Kaur Keuangan sepakat bahwa hasil yang dihasilkan dari SISKEUDES berupa data yang memiliki tujuan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Ini mencerminkan fokus pada transparansi, akuntabilitas, dan pemanfaatan dana desa untuk kepentingan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat lokal. Tambahan pernyataan dari Ketua BPD dan Ketua LPM menegaskan bahwa hasil yang diperoleh dari SISKEUDES sudah terbukti dan berjalan efektif. Ini menunjukkan keyakinan bahwa implementasi sistem tersebut memberikan dampak positif dalam pengelolaan dana desa dan mencapai tujuan pembangunan serta pemberdayaan masyarakat.

Dengan demikian, hasil wawancara menunjukkan bahwa menurut pihak terkait, SISKEUDES di Desa Baribis telah memberikan kontribusi yang efektif dalam pengelolaan dana desa, menciptakan data yang bermanfaat untuk pembangunan, dan memberdayakan masyarakat setempat. Pendapat yang positif ini dapat dianggap sebagai indikasi kesuksesan implementasi SISKEUDES dalam mendukung tujuan pembangunan dan pemberdayaan di Desa Baribis.

Mempunyai sasaran dan tujuan

Setiap komponen dalam sistem perlu dijaga agar saling bekerja sama dengan harapan agar mampu mencapai sasaran dan tujuan sistem. Sasaran berbeda dengan tujuan. Sasaran sistem adalah apa yang ingin dicapai oleh sistem untuk jangka waktu yang relatif pendek. Sedangkan tujuan merupakan kondisi atau hasil akhir yang ingin dicapai oleh sistem untuk jangka waktu yang panjang. Dalam hal ini, sasaran merupakan hasil pada setiap tahap tertentu yang mendukung upaya pencapaian tujuan sistem keuangan desa (Siskeudes).

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa terdapat keselarasan pandangan antara Kepala Desa, Kaur Keuangan, Ketua BPD, dan Ketua BUMDes terkait peran yang dilakukan dalam pencapaian tujuan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Baribis. Kepala Desa mengindikasikan bahwa perannya dalam pengelolaan SISKEUDES telah memberikan kontribusi yang sesuai dengan arahan dari pusat. Ini menunjukkan kesadaran dan keterlibatannya dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin desa yang mematuhi petunjuk dan arahan dari tingkat yang lebih tinggi. Kaur Keuangan menyatakan bahwa peran dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan SISKEUDES telah dilaksanakan dengan baik. Ini mencerminkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya keterlibatan pihak keuangan dalam mencapai tujuan sistem keuangan desa. Pernyataan dari Ketua BPD dan Ketua BUMDes menunjukkan keyakinan bahwa peran mereka dalam mencapai tujuan SISKEUDES di Desa Baribis telah dilakukan secara maksimal. Ini mencerminkan komitmen dan partisipasi aktif mereka dalam mendukung keberhasilan sistem keuangan desa.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa peran yang dilakukan oleh pemangku kepentingan, termasuk Kepala Desa, Kaur Keuangan, Ketua BPD, dan Ketua BUMDes, di Desa Baribis dianggap telah dilaksanakan dengan baik dan maksimal dalam mencapai tujuan SISKEUDES. Hal ini mencerminkan keseluruhan dukungan dan keterlibatan aktif dari berbagai pihak dalam pengelolaan sistem keuangan desa tersebut.

Mempunyai kendali

a. Mempunyai peranan utama dalam menjaga sistem

Setiap komponen dalam sistem perlu selalu dijaga agar tetap bekerja sesuai peran dan fungsinya masing-masing. Hal ini bisa dilakukan jika ada bagian yang berperan menjaganya, yaitu bagian kendali. Bagian kendali mempunyai peran utama menjaga agar proses dalam sistem dapat berlangsung normal dan peran pengelolaan sistem keuangan desa (Siskeudes).

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Baribis dinilai baik dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh pusat. Kepala Desa menyatakan bahwa pengelolaan SISKEUDES di Desa Baribis telah terkelola dengan baik, menunjukkan kepercayaan terhadap kinerja dan efektivitas sistem keuangan desa di bawah kepemimpinannya. Pernyataan tambahan dari Kaur Keuangan dan Ketua BPD menegaskan bahwa pengelolaan SISKEUDES di Desa Baribis tidak hanya dianggap baik oleh Kepala Desa, tetapi juga dielola sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh pusat. Ini menunjukkan kepatuhan terhadap pedoman dan regulasi yang berlaku dalam pengelolaan keuangan desa.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa peran dalam mengelola SISKEUDES di Desa Baribis berjalan optimal dan baik. Sistem ini dikelola sesuai dengan prosedur dan pedoman yang ditetapkan oleh pihak pusat, mencerminkan ketataan terhadap peraturan dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan desa. Keseluruhan, hal ini mengindikasikan bahwa Desa Baribis memiliki praktek pengelolaan keuangan desa yang baik dan berkelanjutan.

b. Bersifat secara terprogram

Dalam sistem keuangan desa (Siskeudes), kendali dapat berupa validasi masukan, validasi proses, maupun validasi keluaran yang dapat dirancang dan dikembangkan secara terprogram sesuai peraturan yang berlaku.

Berdasarkan hasil wawancara, terlihat adanya perbedaan pandangan antara Kepala Desa dan Kaur Keuangan dengan Ketua BPD, Ketua PKK, dan Ketua LPM terkait penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) di Desa Baribis. Kepala Desa dan Kaur Keuangan menyatakan bahwa penerapan SISKEUDES di Desa Baribis sesuai dengan peraturan yang tertuang dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 6 tentang pengelolaan keuangan desa. Pernyataan ini mencerminkan keyakinan mereka bahwa desa mengikuti aturan yang berlaku dalam pengelolaan keuangan desa. Pernyataan dari Ketua BPD, Ketua PKK, dan Ketua LPM mengindikasikan pandangan bahwa meskipun desa mengacu pada peraturan yang berlaku, namun penerapan SISKEUDES belum sepenuhnya sesuai dengan apa yang diamanatkan oleh peraturan tersebut. Ini mungkin mencerminkan adanya perbedaan interpretasi atau kendala dalam implementasi SISKEUDES di lapangan.

Dengan adanya perbedaan pandangan ini, perlu dilakukan komunikasi yang lebih intensif dan evaluasi terkait implementasi SISKEUDES di Desa Baribis. Upaya untuk menyelaraskan pemahaman dan praktik praktis dengan peraturan yang berlaku dapat membantu memastikan bahwa pengelolaan keuangan desa sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Mempunyai umpan balik

Umpan balik diperlukan oleh bagian kendali (*control*) sistem untuk mengecek terjadinya penyimpangan proses dalam sistem dan pengembaliannya ke dalam kondisi normal. Sejauh mana kendali yang dijalankan sistem keuangan desa (Siskeudes) dalam pengelolaan dana desa di Desa Baribis.

Berdasarkan hasil wawancara, terdapat perbedaan pandangan antara Kepala Desa, Ketua LPM, dan Ketua BUMDes dengan Ketua BPD terkait kendali yang dilakukan dalam sistem keuangan desa

(SISKEUDES) di Desa Baribis. Kepala Desa, Ketua LPM, dan Ketua BUMDes percaya bahwa SISKEUDES di Desa Baribis telah terkendali dan dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Mereka melihat bahwa implementasi sistem telah berjalan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sementara itu pernyataan dari Ketua BPD mencerminkan bahwa menurutnya, belum semua aspek SISKEUDES terkendali karena adanya masalah atau gangguan teknis dan non teknis dalam penerapannya. Ini menunjukkan bahwa ada hambatan yang dihadapi dalam implementasi sistem keuangan desa di mata Ketua BPD.

Dengan adanya perbedaan pandangan ini, penting untuk melakukan komunikasi yang lebih lanjut dan kolaborasi antara berbagai pihak terkait. Evaluasi lebih mendalam terhadap masalah atau gangguan yang diidentifikasi oleh Ketua BPD dapat membantu merumuskan solusi dan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kendali dan efektivitas SISKEUDES di Desa Baribis.

KESIMPULAN

Desa Baribis telah berhasil dalam banyak aspek implementasi SISKEUDES. Meskipun terdapat pandangan kritis dan perbedaan, keseluruhan wawancara mencerminkan kebutuhan untuk komunikasi yang lebih intensif, pelatihan SDM, dan evaluasi terus-menerus agar SISKEUDES dapat dijalankan secara efektif dan sesuai dengan tujuan dan peraturan yang berlaku. Penelitian memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana SISKEUDES diimplementasikan di Desa Baribis. Ini termasuk aspek-aspek seperti prosedur penggunaan, interaksi antar komponen, kendala teknis dan non-teknis, serta peran pemangku kepentingan. Penelitian membahas bagaimana SISKEUDES dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Pemahaman ini dapat menjadi dasar untuk penyempurnaan kebijakan dan praktik dalam mengelola keuangan desa.

Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model atau panduan praktis untuk meningkatkan implementasi SISKEUDES berdasarkan temuan dan rekomendasi penelitian ini. Model ini dapat menjadi panduan bagi desa-desa lain yang menghadapi tantangan serupa.

REFERENSI

- Abdullah, D. (2015). Perancangan Sistem Informasi Pendataan Siswa SMP Islam Swasta Darul Yatama Berbasis Web. *Indonesian Journal of Networking and Security (IJNS)*, 4(1).
- Abdullah, M. H., & Samad, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Kinerja Kepala Desa (Studi Kasus Desa Tokaka, Kecamatan Gane Barat Utara, Kabupaten Halmahera Selatan). *IJIS-Indonesian Journal On Information System*, 4(1), 13-24.
- Arianto, A., & Kahpi, A. (2020). Efektivitas Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). *Alauddin Law Development Journal*, 2(2), 183-194.
- Babulu, N. L. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa dan dampaknya terhadap pencegahan fraud. *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 18-26.
- Bajuri, D., & Permana, U. (2022). Peran Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Cingambul Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 15(2).
- Faizah, A. (2022). Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Banyudono Kecamatan Dukun. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 763-776.
- Loupatty, L. G. (2022). Evaluasi Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dalam Pengelolaan Keuangan Desa/Negeri Di Kota Ambon. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 544-557.

- Prianto, A. (2017). Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pembangunan Desa Di Desa Simpang Bangkuang Kecamatan Paku Kabupaten Barito Timur. *Journal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*, 6(1), 1-15.
- Rahayu, D. (2017). Strategi Pengelolaan Dana Desa untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalikayen Kabupaten Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 6(2), 107-116.
- Rivan, A., & Maksum, I. R. (2019). Penerapan Sistem Keuangan Desa (siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, 9(2), 92-100.
- Saputra, K. A. K., Anggiriawan, P. B., Trisnadewi, A. A. E., Kawisana, P. G. W. P., & Ekajayanti, L. S. (2019). Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Sebagai Landasan Pembangunan Ekonomi Pedesaan. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 5-13.
- Sumarsono, E., & Purnomo, M. E. (2019). Efektivitas pengelolaan keuangan desa dengan penerapan sistem dan prosedur akuntansi dana desa. *Solusi*, 17(2).
- Watulingas, P., Kalangi, L., & Suwetja, I. G. (2019). Peranan Sistem Keuangan Desa terhadap Kinerja Pemerintah Desa (Studi kasus di Desa Kapataran Kecamatan Lembean Timur Kabupaten Minahasa). *Indonesia Accounting Journal*, 1(2), 105-111.
- Zulfikar, A., & Salenda, K. (2022). Tinjauan Yuridis Aplikasi Sistem Keuangan Desa di Kabupaten Gowa. *Alauddin Law Development Journal*, 4(1), 223-236.